

ANALISIS KAWASAN INDUSTRI PASCA PANEN HASIL BUMI SUMBAWA BARAT

Sarbini, Rahayu Puji Suci

Abstrak: Kawasan industri turunan smelter memiliki dampak pemasukan bagi pemerintah pusat dan pemerintah daerah namun tidak berdampak luas pada masyarakat luas di P Sumbawa dan Nusa Tenggara Barat. Nusa Tenggara memiliki beberapa hasil bumi yang melimpah dan masih dapat dikembangkan lagi. Dengan memanfaatkan sarana prasarana jalan, pelabuhan, listrik dan air untuk Kawasan industri smelter dapat lebih efisien dimanfaatkan oleh Kawasan Industri Pasca Panen. Industri pasca panen dibutuhkan dan dirasakan dampak secara langsung pada petani dan masyarakat luas. Dari peluang mengelola pasca panen hasil bumi NTB dapat menarik investasi estimasinya sebesar 127.642.500 USD atau senilai 2, 04 trilyun rupiah. (kurs 16.000/usd) dan kesempatan kerja sebesar 1297 pekerja. Lahan yang disarankan agar efisien didekat Pelabuhan Lalar dengan luas lahan minimal 38 ha.

Kata kunci: Kawasan industri, Pasca panen, Hasil bumi Sumbawa Barat.

Syukur kepada Tuhan Yang maha Esa telah disepakati nya Kawasan Industri Sumbawa Barat yang berkonsentrasi pada industri smelter dan Industri turunannya (infopublik.id). Kawasan Industri turunan smelter tembaga cukup banyak diantaranya industri foil tembaga , industri plat tembaga dan industri pipa tembaga. Industri foil tembaga sekarang menjadi primadona karena digunakan oleh industri turunan lanjutan yaitu industri baterai listrik kendaraan mobil. Industri mobil listrik menjadi industri besar karena meningkatnya kesadaran negara industri dan berkembang untuk meninggalkan secara bertahap industri mobil berbahan baku fosil agar mengurangi panas bumi dan mengurangi konsumsi bahan bakar fosil yang harganya relative makin meningkat. Industri plat tembaga akan mendorong industri peralatan industri berbahan baku tembaga seperti industri gigi transmisi pengaman, baling baling kapal dan sebagainya. Industri pipa tembaga sangat diperlukan bagi industri elektronik seperti peralatan air condition, lemari pendingin dan sebagainya.

Turunan smelter lainnya karena timbulnya hasil samping smelter dan limbah smelter. Hasil samping smelter yaitu asam sulfat yang memiliki banyak industri turunan seperti pupuk, obat obatan dan industri kimia lain. Sedang limbah berupa pasir silika dapat digunakan pada industri semen. Tumbuhnya industri turunan langsung pada Kawasan industri Sumbawa Barat akan membuka lapangan pekerjaan sekitar 10.000 tenaga kerja yang sebagian besar adalah tenaga kerja keahlian yang akan datang dari penjurusan nusantara. Kedatangan para pekerja akan menggerakkan ekonomi masyarakat karena meningkatnya kebutuhan konsumsi pekerja dan kebutuhan pokok lainnya. Tumbuhnya industri turunan smelter akan meningkatkan pendapatan daerah dan pendapatan nasional dari pajak dan redistribusi lainnya.

Permasalahan yang sangat perlu diantisipasi adalah ketersediaan tambang tembaga di Sumbawa dari bukit hijau dan dari temuan tambang tembaga di pulau Sumbawa pasti terbatas dan akan habis karena eksploitasi produksi. Bila masa itu terjadi tentunya smelter

dan turunannya akan terkendala. Bagi masyarakat Sumbawa Barat masa itu akan menjadi masalah baik dari pendapat daerah maupun bagi ekonomi masyarakat secara langsung.

Solusi kekhawatiran masa suaram tersebut dapat diantisipasi dengan mendorong Kawasan industri yang mengelola hasil bumi dan laut dari Sumbawa dan NTB khususnya. Industri pengelolaan pasca panen hasil bumi dan laut memiliki beberapa dampak yang langsung dan luas pada kehidupan ekonomi masyarakat. Kawasan Industri pengelolaan hasil bumi akan memiliki dampak bagi masyarakat pertanian, perkebunan dan laut diantaranya adalah :

1. Mempengaruhi secara langsung karena industri pasca panen menjadi buyer bagi petani NTB.
2. Dengan ada pembeli hasil bumi akan mendorong gairah masyarakat dalam menanam dan merawat lahan pertanian dan perkebunan yang berdampak langsung pada ketersediaan lapangan kerja bagi penduduk lokal.
3. Industri pasca panen akan mendorong industri produksi olahan yang berbahan baku dari industri pasca panen. Industri olahan akan berhubungan langsung dengan ekonomi masyarakat dan terbukanya lapangan kerja lokal
4. Tumbuhannya industri olahan, lapangan pekerjaan dan pasar akan menarik bisnis perdagangan dan jasa sebagai penopang industri dan menambah kesempatan kerja bagi penduduk setempat.
5. Industri pasca panen dan olahan akan menjadi penstabil harga hasil bumi sehingga akan menstabilkan kesejahteraan petani.
6. Munculnya industri pasca panen akan menambah penghasilan daerah dari pajak, dari peningkatan nilai tambah hasil bumi ke bahan setengah jadi atau barang jadi.

METODE

Analisis Kawasan industri hasil bumi menggunakan (1) data primer dari survey dan wawancara. (2) data sekunder dari data untuk publik yang tersedia dari pemerintah daerah maupun dari media massa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terbukanya Kawasan industri smelter dan turunannya akan mendorong campur tangan pemerintah pusat dalam menunjang perlengkapan Kawasan seperti :

1. Infrastruktur pelabuhan Benete dan pelabuhan Lalar untuk ditingkatkan kapasitas bongkar muat yang memadai untuk kapal barang untuk kepentingan input dan output hasil produksi industri dalam Kawasan industri. Pelabuhan Benete lebih diutamakan sebagai pelabuhan khusus Kawasan industri smelter dan turunannya karena secara geografi dekat, sedang pelabuhan Lalar dikembangkan untuk menampung bongkar muat kapal bahan penunjang kawasan industri smelter dan turunannya dan bongkar muat industri lain dan barang kebutuhan masyarakat.
2. Infrastruktur jalan raya baik secara lebar maupun kualitas jalan untuk menanggung beban peralatan angkut barang industri.
3. Infrastruktur pembangkit listrik untuk menyediakan daya listrik yang dibutuhkan oleh industri dalam Kawasan dan industri lainnya dan pertumbuhan masyarakat
4. Infrastruktur air bersih yang dikembangkan dari waduk Bintang Bano dan waduk Tiu Suntuk untuk menunjang air baku industri dan pertumbuhan kebutuhan air bersih bagi penduduk.
5. Infrastruktur kebutuhan sosial masyarakat seperti tempat rekreasi dan sarana jalan penunjangnya untuk memenuhi sarana hiburan pendatang dan masyarakat.

Kawasan Industri Hasil Bumi sebaiknya direncanakan dekat dengan Kawasan industri smelter dan turunannya memiliki beberapa alasan sebagai berikut :

1. Effesiensi pemanfaat insfrastuktur pelabuhan , jalan, listrik, air bersi dan sarana lain
2. Meningkatkan nilai manfaat insfrastruktur yang dibangun.
3. Sinergi antar Kawasan lebih mudah
4. Pengawasan ketertiban Kawasan industri oleh pemerintah lebih efektif dan effesien.
5. Efektifitas lokasi di sumbawa barat relative terjangkau dari daerah di pulau sumbawa dan dekat dengan pulau Lombok.

Lokasi Kawasan industri hasil bumi dengan berdekatan dengan Kawasan industri smelter dan turunannya cukup sentral dari biaya transportasi sumber hasil bumi baik dari daerah di pulau sumbawa dan pulau Lombok.

Timbulnya Kawasan industri hasil bumi agar mendorong pemerintah daerah propinsi sampai pemerintah kabupaten dan desa untuk secara efektif mendorong :

1. Pengembangan area pertanian- perkebunan dan kelautan
2. Pengarahan tehnis pada masyarakat petani oleh para ahli agar kualitas hasil panen memenuhi kualitas kebutuhan industry pegolahan hasil bumi.
3. Bantuan peralatan kerja pertanian, perkebunan dan kelautan untuk meningkatkan produktifitas dan efesiensi biaya produksi petani.
4. Peningkatan modernisasi petani dan meningkatkan pengetahuan dan waswasan petani
5. Mendorong industri olahan hasil industri pasca panen hasil bumi
6. Penelitian lanjutan proses dan produksi pertanian, perkebunan dan kelautan untuk meningkatkan kualitas dan kwantitas produksi.

Kawasan industri hasil bumi adalah model industri berbasis kedekatan sumber bahan baku, maka industri hasil bumi sumbawa barat tidak lepas dari hasil bumi utama dari pulau sumbawa dan Lombok. Adapun hasil bumi yang mampu mensuplay kebutuhan industri menengah - besar adalah :

1. Jagung
2. Bawang merah
3. Perternakan sapi
4. Peternakan kuda
5. Peternakan ayam dan telur
6. Kelapa
7. Rumput laut

Industri menengah – kecil / umkm yang dapat dikembangkan dari hasilbumi seperti: Industri kopi, Industri kemiri, Industri perikanan. Data statistik usaha milik perorangan (UPT) bidang pertanian sebagai berikut:

Tabel 1. Data statitik 2023 pet hasil bumi Pulau Sumbawa

No	Jenis Usaha	Usaha Perorangan (UPT)	Usaha Berbadan Hukum	Usaha Pertanian Lainnya (UTL)
1	Tanaman pangan	518350	6	120
2	Peternakan	358015	34	108
3	Perkebunan	150147	6	61
4	perikanan	41672	77	94
5	hotikultura	179400	6	136
6	kehutanan	31789	17	12
7	Jasa pertanian	9811	0	48
	jumlah	768765	144	374

Sumber: ntb.bps.go.id/publication

Tabel 2. Data Statistik UPT (Usaha Pertanian Perorangan) Dibidang Tanaman Pangan

No	Uraian	Jumlah	Jumlah Tercatat 2023
1	Padi sawah hibrida	1,54 juta ton	Konsumsi 880,99 ton
2	Jagung pipilan kering kd 14%	1,28 juta ton	
3	Sapi potong	7740037 ekor	
4	Ayam daging Ayam buras	43138 ton 12597688 ton	
5	Kacang hijau	23601 ton	
6	Kerbau potong	36033 ekor	
7	Kuda	49,2 ton	
8	Kopi	6384 ton	
9	Kambing potong	360 ton	
10	Kelapa/copra	50200 ton	
11	Jambu mente	11000ton	
12	Bawang merah	102655 ton	
13	Jahe	2138, ton	
14	Cabe rawit	38000ton	
15	Ikan nila	8690 ton	
16	Rumput laut sagarsum dan eusheuma	13029 ton	
17	tembakau	55200ton	
18	mangga	40281,2 ton	
19	nangka	17096 ton	

Keterangan warna

No	Warna	Keterangan
1		Dari jumlah produksi memenuhi untuk supply ke perusahaan menengah - besar
2		Dari jumlah produksi memenuhi untuk supply ke perusahaan menengah
3		Dari jumlah produksi memenuhi untuk supply ke perusahaan kecil

Sumber daya bahan baku hasil Pertanian-perkebunan bumi Nusa Tenggara Barat

1. Padi

Surplus padi, dari data sensus antara produksi dan konsumsi padi di NTB terdapat surplus sebesar 0,76 juta ton dalam setahun. Namun produksi nasional padi dan kebutuhan nasional 36,63 juta ton gabah kering atau sekitar 30,8 juta ton beras (bps.go.id), sedang kebutuhan konsumsi padi nasional 35,7 juta ton.(databox, 2024) Dengan demikian kelebihan produksi padi NTB terserap pasar padi nasional. Produksi tepung beras secara tradisional berjalan dimasyarakat untuk kepentingan konsumsi olahan tepung beras untuk kuliner.

2. Jagung

Produksi jagung NTB sebesar 2,3 juta ton merupakan sumber bahan baku yang besar. Produksi tersebar di Kabupaten Sumbawa 668,752 ton, Dompu 493.137 ton, Bima 644.771 ton, Lombok Timur 159.906 ton, Sumbawa Barat 85.771 ton, Lombok Utara 65.962 ton, Lombok Tengah 83.645 ton, Lombok Barat 58.460.ton, Kota Bima 57.467 ton dan Kota Mataram 541 ton (data 2022). Industri pasca panen Jagung memiliki banyak macam dan turunan industry lainnya. Produksi nasional sebesar 14.46 juta ton jagung pipilan kering (14%KDA) (Bps,2024), sedang kebutuhan jagung nasional untuk konsumsi dan industry sebesar 16.44 juta ton, sehingga tahun

2023 mengalami deficit 1,96 juta ton yang disebabkan musim kering yang panjang ditahun2023. Dibanding dengan produksi tahun2022 mengalami penurunan 2.07 juta ton jagung kering. Bila iklim membaik total produksi jagung nasional berimbang dengan konsumsi jagung dalam negeri, sehingga masih ada kesempatan untuk mengembangkan industri pengolahan pasca panen jagung untuk meningkatkan nilai tambah. Neraca akhir 2023 ketersediaan jagung nasional 5,9 juta ton. (badan pangan,go.id,2024). Estimasi modal industri tepung jagung dengan kapasitas produksi 150 ton tepung perhari membutuhkan dana 3,610 juta USD. (Sarhini, 2023). Industri turunan pasca panen jagung:

- Industri tepung jagung / pati jagung.
 - Industri pengolahan jagung menjadi tepung jagung dan pati jagung memiliki 2 sistem produksi yaitu system basah dan system kering yang masing masing memiliki kelebihan dan kekurangan masing masing. Industri pengolahan tepung jagung memiliki hasil samping seperti:
 - Corn Gluten Meal dan Corn Gluten Feed yang digunakan di jepang untuk industri pakan ternak
 - Memicu munculnya industri pakan ternak menengah dengan memanfaatkan hasil samping industri tepung jagung
 - Munculnya industri peternakan di NTB akan mendorong industri peternakan lebih pesat seperti industri ayam pedaging, sapi , kambing dll. Industri peternakan bisa bersinergi dengan peternak rakyat yang akan menimbulkan dampak ekonomi langsung pada masyarakat.
 - Peluang pasar tepung jagung dunia sangat luas meliputi amerika utara dan selatan, Asia pasifik, eropah. Pesaing negara pengekspor terbesar minor jagung dan tepung jagung di dunia adalah Afrika Selatan, USA, Zambia, Turkey. Sedang importir minor dan tepung jagung di dunia Malaysia, Mozambik, Lesotho, dan chongo. Tepung jagung / meizena yang dikonsumsi dalam bentuk produk olahan makanan yang tertinggi adalah USA, German dan eropah.
- Industri minyak jagung
 Pengolahan jagung menjadi minyak jagung. Minyak jagung dapat digunakan banyak bidang yaitu di bidang pangan; digunakan sebagai minyak goreng, margarin, Digunakan industri kosmetik sebagai bahan pelembab kulit. Minyak jagung digunakan di industri farmasi dan juga digunakan sebagai komposisi biodiesel.(Azzahara, 2019). Limbah proses pembuatan minyak jagung bisa dimanfaatkan untuk pakan ternak yang mendorong industri peternakan dapat berkembang lebih cepat. Nilai investasi industri minyak jagung dengan kapasitas 3000 ton minyak jagung setahun sebesar 17 juta USD atau setara 280 milyar rupiah dengan kurs 16.000/ USD. Bila rendemen minyak jagung diantara 14,28 sampai 14,58 % (Abubakar dan Abdulkadir, 2014), maka diperlukan jagung pipil kering sebanyak 21.000 ton jagung kering dalam setahun. Pasar minyak jagung seperti filipina, korea selatan dll. Perusahaan yang dapat diundang untuk mengembangkan perusahaan tepung jagung seperti PT Tereos FKS Indonesia, PT wonokoyo Jaya Corporindo, PT ESA Sarwaguna Adinata , dll.

- Industri fruktose dan turuannya.
Proses jagung dapat diolah menjadi glukosa yang diproses lanjut menjadi fruktosa (HFCS) sebagai bahan pembuat sirup pemanis. High Fructose corn Syrup memiliki beberapa jenis. HFCS55 memiliki komposisi perbandingan fruktosa 55% dan besaran glukosa 42% (Gultom.J.A, dkk. Sirup/ pemanis berbahan fructose sangat bermanfaat bagi pemanis makanan dan minum bagi penderita diabetes. Investasi pabrik fructose 6, 215 juta USD atau 99,4 milyar (kurs 16.00/USD) dengan kapasitas 480 ton setahun.
- Industri Sorbitol
Proses jagung menjadi pati jagung dapat dikembangkan lagi menjadi Sorbitol. Sorbitol digunakan di industri makanan/ minuman, industri farmasi dan industri kesehatan. Pasar ekspor Sorbitol terbesar di dunia adalah china, amerika Utara dan eropah. (Rais.M.A, 2020). Permintaan pasar sorbitol dunia diestimasi sebesar 2,73 juta ton . Indonesia masih mengimpor sorbitol sebesar 35,6% dari kebutuhan sorbitol nasional. Perusahaan yang bisa diundang menjadi investor industri sorbitol seperti PT Sorini Agro Asia Corporindo, PT Sorini Towa . Berlian Corporindo, PT Sama Satria Pasifis, PT alam Manis Indonesi dll, Dan perusahaan luar negeri yang potensi menjadi investor seperti Khalista Chemical Industry. Co.Ltd, Requette Freres, Global Swetterners, dll. Nilai investasi sekitar 41,5 juta USD atau 664 milyar rupiah (kurs 16.000/USD dengan kapasitas 20.000 ton / tahun.

3. Kelapa dan Kopra

- Pengolahan Kelapa (sebelum dibungkil kelapa/kopra)
Kelapa dapat diolah menjadi santan segar yang diolah dan dikemas berupa santan instan cair dan bubuk. Pasar santan kemasan di Indonesia cukup kuat karena jenis masakan nusantara banyak menggunakan Santan. Nilai investasi industri santan berkisar 13,5 milyar dengan kapasitas proses untuk 20.000 butir kelapa yang menghasilkan +/- 1860 kg santan dan 1172 kg santan powder. (Hendarwati.TY dan Syamsudin .A.B, 2016).
- Daging kelapa dapat diolah menjadi VCO yang bermanfaat bagi kesehatan, Industri VCO dapat dimulai dari industri UMKM sampai pada industri menengah
- Limbah industri kelapa berupa serabut kelapa. Serabut kelapa dapat memacu industri partikel berbahan serabut kelapa atau Coconut Fiber board (CFB), serabut juga dapat dipakai matras dan kerajinan lain.
- Tempurung kelapa dapat dikembangkan industri kerajinan berbahan tempurung kelapa dan industri bahan bakar/ breket.
- Kopra dapat digunakan dalam industri minyak kelapa. Pasar minyak kelapa cukup baik. Nilai Investasi industri minyak kelapa dengan kapasitas 5000 ton/ th memerlukan biaya investasi senilai 370 milyar atau 23,125 juta USD kurs 16.000/ USD(Naharudin dan Handayani .S, 2023). Dengan banyaknya trunan hasil olahan kopra memungkinkan pemasaran hasil produksi industri kopra cukup terbuka . Calon investor industri olahan kopra: 1) Chargill Indonesia, 2) PT Sinar Mas Permai, 3) PT Indo Oils Perkasa. Negara tujuan ekspor hasil produksi kopra : srilangka, china, Malaysia dan Asia.

4. Bawang Merah

Produksi bawang merah sumbawa bertumbuh baik dengan perluasan lahan dan intensifikasi. Kebutuhan bawang nasional adalah kurang lebih 1,20.000 ton / th sedang produksi bawang sumbawa sebesar 40.000 ton/th. Seding produksi nasional bawang merah sebesar 1,3 juta ton/ th berarti ada kelebihan produksi 100.000 ton. (<https://badanpangan.go.id>) Eksport bawang merah ke negara Singapura, Malaysia, Thailand dan Taiwan. Kelebihan produksi membuka peluang industri yang mampu membuat produk bawang instan.

Bawang merah lebih banyak diperdagangkan ke daerah diluar NTB untuk keperluan konsumsi sebagai bagian dari bumbu masak. Industri olahan bawang merah menjadi bawang merah goreng banyak dilakukan oleh UMKM. Alternatif olahan lain bawang merah adalah bawang merah berupa pasta dan berupa tepung bawang merah. Namun pasar bawang merah pasta dan bawang merah tepung belum besar karena pola konsumsi konsumen atau industri bumbu mengolah dari bawang merah secara langsung. Sehingga industri olahan bawang merah lebih mengarah ke UMKM.

5. Cabe rawit

Pengolahan cabe rawit sangat penting untuk menjaga stabilitas harga cabe rawit yang fluktuatif sesuai panen cabe rawit . Cabe rawit memiliki daya tahan pendek setelah dipanen, sehingga diperlukan industri olahan cabe setelah pasca panen.

- Tepung cabe yaitu cabe yang dikeringkan dan dihancurkan untuk mendapatkan tepung cabe yang memiliki daya tahan yang lama. Pasar tepung cabe didunia cukup luas di Indonesia dan Asia. Tehnologi pengolahan dan pengering dibutuhkan untuk mempertahankan kualitas, rasa, warna dan daya tahan hasil produksi. Biaya investasi industri tepung cabe dengan kapasitas 1000 kg tepung cabe sebesar 520 juta rupiah atau (Matlahah.I, 2010)
- Pengolahan pasca panen pasta cabe yang diolah dari cabe dengan bahan lainnya telah banyak dipasar dan sudah diproduksi oleh perusahaan besar seperti Indofood, Sasa, ABC dan lainnya. Banyak macam sambal olahan seperti sambal seefood, sambal bawang, sambal geprek dan lainnya. Olahan Industri pengolahan cabe siap saji masih terbuka dengan citra rasa yang khas seperti sambal Taliwang, sambal Mataram dari daerah masih terbuka untuk industri UMKM sampai menengah

6. Tembakau

Tembakau banyak dihasilkan di pulau Lombok memiliki jenis Virginia dengan kualitas rasa yang baik, aroma yang baik dan kadar nikotin cukup tinggi. Pabrikasi tembakau untuk menjadi rokok kretek memerlukan tembakau yang lain dan banyak tersebut di pulau jawa, Ada sekitar 12 sampai 16 jenis tembakau untuk menghasilkan citra rasa kretek yang baik. Pabrikasi yang cocok untuk tembakau Lombok berada dipulau Lombok dan melakukan modernisasi pengeringan dan pemrosesan serta packing daun tembakau agar kualitasnya terjaga baik. Menghindari tembakau luar daerah masuk pulau Lombok lebih bijak untuk mensterilkan pencampuran tembakau Lombok dari tembakau daerah lainnya.

7. Gula Aren

Kapasitas produksi 39.000 toh/th. Permintaan gula aren di Indonesia dan luarneгри meningkat. Pemerintah daerah di P sumbawa perlu meningkatkan peningkatan tanaman gula aren agar mencukupi bila dilakukan industri peng olahan gula Aren. Peluang pembinaan UMKM produsen gula arem dapat dikembangkan menjadi industry kecil sampai menengah.

Peluang pasar: Tujuan ekspor ke Belanda, Inggris, Turki, Malaysia, Korea Selatan, Australia, Singapura, Jepang, USA dan Italia. Di dalam negeri pertumbuhan konsumsi gula aren cenderung meningkat bersamaan industri kuliner di Indonesia. Salah satu produsen PT Wasagi Sakti Nusantara, Arenga Indonesia. Gula Aren Sakiki dan Gula aren Tongo (Binaan PT Aman). Pengembangan industri gula aren yang telah ada di Sumbawa Barat dapat dikembangkan dengan standar kualitas di Kawasan industri.

8. Kopi

Kapasitas produksi 3000 ton/th. Produksi kopi Indonesia sebesar 774.600 ton / th. Di Sumbawa perluasan tanaman kopi 300 hektar th 2023 di Pulau Sumbawa akan meningkatkan kapasitas produksi kopi. Dengan kapasitas produksi tanaman kopi di Sumbawa masih belum mencukupi untuk industri kopi skala besar. Namun sebagai produksi khas Sumbawa dapat dikembangkan industri UMKM yang dikembangkan ke Industri Kecil-menengah dalam Kawasan Industri. Kekhasan rasa kopi Sumbawa seperti kopi Punik, Marente, Agal, Tambora diharapkan bisa berkembang dan menjadi produk unggulan di Sumbawa. Peluang pasar: Tren perkembangan industri kuliner di Indonesia ikut mendorong konsumsi kopi di Indonesia. Peluang pasar kopi nasional masih menjanjikan. Pemerintah kabupaten bisa mendukung branding dan pemasaran kopi Sumbawa agar memiliki pangsa pasar di Indonesia.

Sumber daya bahan baku hasil Pertanian laut Nusa Tenggara Barat:

- Rumput laut kapasitas produksi 758.700 ton/th
Rumput laut memiliki banyak jenis. Kapasitas produksi rumput laut Indonesia lebih dari 1,63 juta ton/ th (2021). (<https://dataindonesia.id/agribisnis-kehutanan/detail/produksi-rumput-laut-indonesia>) Daerah penghasil rumput laut di Indonesia adalah Propinsi Sulawesi selatan, NTT dan NTB. Manfaat produk rumput laut : a) industri pangan. b) industri kosmetik. c) sabun/ sampo, d) pasta gigi dll. Pemerintah perlu meningkatkan pendataan dan koordinasi produksi rumput laut oleh masyarakat agar mampu menyediakan bahan baku untuk Industri.
Peluang pasar : Penggunaan rumput laut dalam industri cukup banyak industri penggunaannya. Tujuan ekspor rumput laut adalah Jepang, USA, Rusia, China, Korea Selatan dan Denmark. Dan negara Amerika selatan. Calon Investor industri rumput laut : PT Hydrocoloid Indonesia, PT Kappa Garragenan Nusantara, dan lainnya. Estimasi modal industri rumput laut dengan kapasitas tepung 300 ton/th memerlukan modal 2,328 juta USD (Hasan A dan Hayati .M, 2014).

Sumber daya bahan baku hasil Perternakan Nusa Tenggara Barat:

- Peternakan sapi cukup menonjol di Sumbawa dengan populasi 36,000 ekor dengan rata rata dagingnya seberat 120 kg – 150 kg. Sedangkan kebutuhan daging sapi nasional dalam satu tahun seberat 800.000 ton. Sehingga terbuka industri pemotongan sapi dan mengolah daging sapi beku.
Limbah pemotongan sapi banyak memberi kesempatan bagi usaha UMKM maupun industri menengah diantaranya :
 - Limbah kulit sapi dapat dikembangkan industri penyamakan kulit sapi agar siap dipakai bahan produksi seperti industri sepatu, tas maupun industri fashion. Dengan banyak kesempatan UMKM berkembang akan mendorong kesempatan kerja dan perputaran ekonomi daerah.
 - Tulang dan jerohan lain, dapat diproses dengan campuran daging lain untuk pakan hewan pemeliharaan yang memakan daging, dipakai pula untuk industri makanan ternak.

Tabel 3. Peluang Investasi di Kawasan Industri Pasca Panen

No	Komoditas	Jenis Industri	Estimasi Jumlah Industri	Estimasi Nilai Investasi (Juta USD)	Estimasi Investasi	Estimasi Pekerja	Estimasi Lahan (Ha)
1	Jagung	Tepung Jagung	2	3, 610	7, 220	160	2
		Minyak Jagung	2	17,5	35,0	200	4
		Fruktose	1	6,215	6,215	90	1
		Sorbitol	1	41,5	41,5	100	2
2	Kelapa / Kopra	Santan Instan	1	13,5	13,5	80	1
		Minyak Kelapa	1	23,125	23,125	95	2
3	Cabe	Tepung Cabe	1	0.0325	0,0325	25	0,5
4	Rumput Laut	Rumput Laut	1	2,328	2,328	65	0,5
5	Sapi	Daging Sapi Beku	2	0,05	0,05	20	0,5
		Industri Kulit	1	1	1	40	1
Jumlah			13		127,6425	875	14,5

Tabel 4. Peluang Investasi Industri Menengah – Kecil (UMKM)

No	Komoditas	Jenis Industri	Estimasi Jumlah	Estimasi Pekerja	Estimasi Lahan (Ha)
1	Jagung dan Limbahnya	Snack Jagung	5	60	1,5
		Pakan Ternak	2	40	0,6
		Corn Gluten Meal Dan Corn Gluten Feed	2	40	0,6
2	Kelapa dan Limbahnya	VCO	3	30	0,6
		Kerajian Tempurung	5	40	1,5
		Coconut Fiber Board	1	30	0,5
3	Bawang Merah	Bawang Goreng	5	30	0,5
		Bawang Pasta	1	10	0,3
		Tepung Bawang Merah	1	10	0,3
4	Cabe Rawit	Sambal Khas	2	20	0,3
5	Gula Aren	Gula Aren	2	18	0,3
6	Kopi	Kopi Khas	2	20	0,3
Jumlah			31	348	7,3

Tabel 5. Peluang Investasi Industri Penunjang Perlengkapan Industri

No	Jenis Usaha	Bidang Usaha	Estimasi Jumlah	Estimasi Pekerja	Estimasi Lahan (Ha)
1	Distribusi	Logistik	5	20	0,5
2	Teknik	Peralatan Berat	1	6	0,1
		Bengkel Mesin	1	8	0,1
		Bengkel Motor/ Elektrik	1	6	0,1
3	Retail	Mini Market	1	4	0,1
		Kuliner	10	30	0,1
Jumlah			19	74	1

Analisa Kebutuhan Luas Lahan, Nilai Investasi, dan Lokasi

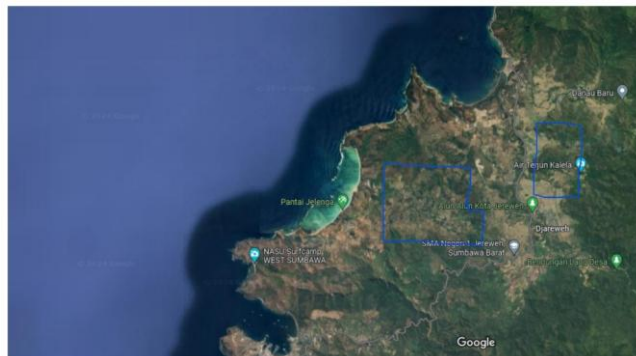
Kebutuhan lahan ruang produksi sebesar 22,3 ha , bila tanah industri dicadangkan untuk menerima industry turunan smelter atau industry umum dicadangkan 30 % maka luas terpakai lahan industry sebesar 29 ha. Dan bila ruang jalan 10 % dan RTH 20 % dari lahan produktif maka lahan yang dibutuhkan untuk Kawasan industri pasca panen sumbawa barat Minimal seluas 38 ha. Luas yang dibutuhkan lebih dari peraturan pemerintah untuk Kawasan Industri Menengah- mikra yang minimalnya seluas 5 ha.

Nilai Investasi Industri estimasinya sebesar 127.642.500 USD atau senilai 2,04 trilyun rupiah. (kurs 16.000/usd) dan kesempatan kerja sebesar 1297 pekerja.

Analisa Lokasi Kawasan yang Efesien

Lokasi Kawasan Industri Pasca Panen Sumbawa barat diusulkan pada pebukitan sebelah kiri atau kanan jalan raya antara lalar sampai dengan jereweh. Dengan pertimbangan:

1. Lokasi pebukitan adalah daerah tandus.
2. Lokasi usulan ke pelabuhan lalar 2 sampai 6 km ke pelabuhan lalar, agar optimasi transport dari dan ke pelabuhan Lalar dekat.
3. Cut and fill dan terasering lokasi perusahaan dapat dikendalikan
4. Lokasi usulan ke pelabuhan benete kurang lebih 12 sampai dengan 16 km.
5. Dekat dengan bendungan Tiu Suntuk maupun kota taliwang sehingga memungkinkan air baku dari bendungan Bintang Bano mensupport kebutuhan kawasan industry pasca panen.
6. Dekat dengan jaringan PLN antara Pototano ke Benette. Karena PLN direncanakan mengembangkan kapasitas pltu Taliwang untuk mendukung Kawasan industry turunan smelter disekitar pelabuhan Benete. Sehingga pengambilan daya kelokasi usulan Kawasan indutri pasca panen tidak memerlukan biaya yang tinggi
7. Jarak dengan pemukiman ramai sekitar 2 km untuk memenuhi aturan Kawasan industri ke masyarakat.

**Gambar 1.** Lokasi Kawasan Industri Pasca Panen Sumbawa barat yang Diusulkan

Analisis Kawasan Industri Pasca Panen Hasil Bumi Sumbawa Barat

KESIMPULAN

Kawasan Industri pasca panen di Sumbawa Barat sebagai penunjang Kawasan Industri turunan smelter sangat dibutuhkan bagi pemerintah daerah Nusa tengara barat dan Sumbawa barat khususnya dengan tujuan :

1. Meningkatkan efektifitas sarana pelabuhan, jalan , listrik dan bendung Tiu Suntuk dan Bintang Bano untuk menunjang Kawasan smelter dengan dioptimalkan dibangunnya Kawasan industri pasca panen.
2. Meratakan industrialisasi dan mengelola pasca panen pertanian, perkebunan dan kelautan untuk meningkatkan nilai tambah bagi masyarakat dan daerah
3. Kawasan industri pasca panen untuk menstabilkan harga produk pertanian perkebunan dan kelautan karena ada pemroses lanjutan setelah panen. Manfaat Kawasan secara langsung dirasakan masyarakat umum karena menampung hasil panen masyarakat. Dan industry pasca panen akan meningkatkan semangat petani untuk meningkatkan produktifitasnya.
4. Antisipasi perekonomian pada saat persediaan tambang mulai menipis/habis.

SARAN

1. Kawasan industri pasca panen di sumbawa barat dilanjutkan pada Study kelayakan dan master plan Kawasan industri pasca Panen sumbawa barat
2. Mengkoordinasikan dengan pemerintah pusat, pemerintah propinsi dan pemerintah kabupaten agar sinkron perencanaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, Azizah and Adiputra, Maya Riski (2019) Pradesain Pabrik Corn Oil dengan Kapasitas 3000 Ton/Tahun. Undergraduate thesis, Institut Teknologi Sepuluh Nopember
- Abdulkadir M, and Abubakar I G. 2011. Production and Refining Of Corn Oil From Hominy Feeda, By-Product Of Dehulling Operation. Nigeria :Department of Chemical Engineering, School of Engineering and Engineering Technology, Federal University of Technology, Minna, Niger State
- Gultom.J.A, dkk. 2022, Study Kelayakan Pengilangan Jgung menjadi Gula Jagung di Kabupaten Dairi, ATDSSaintech, Vol 3 no 1, 2022.
- Hasan.A dan Hayati.M, 2014, Anlisis kelayakan Pendirian Industri Rumput Laut di Sumatra Barat, Teknik A vol 12 no 1. ISSN 0854-8471.
- Hendarwati.T.Y dan Syamsudin .A.B, 2016, Analisis kelayakan industry kelapa terpadu, Jurnal Tehnologi, vol 8 no 2, Unversitas Muhammadiyah Jakarta.
- Matlahah.I, 2010, Studi Kelayakan Indusri Cabe Bubuk di Kabupaten Cianjur, Embryo vol7, no2.
- Naharudin dan Handayani .S, 2023, Pra-rancangan pabrik Minyak Kelapa dari Kopra dengan kapasitas 5000ton/th, Institut Tehnologi Indonesia.
- Rais.M.A dan Maharani C.S, 2020, Pra design Pabrik Sirbitol Dari Tepung Jagung dengan proses Hidrogenasi Katalistik
- Sarbini, 2023, Analisis Industri Jagung Pada Kawasan Industri Sumbawa Barat Dengan Kapasitas 150 Ton Tepung Jagung / hari, Juranl Sistem, vol 19 no 3.
- <https://www.infopublik.id/kategori/nusantara/840297/kawasan-industri-sumbawa-barat-akhirnya-terrealisasi>, 30 maret 2024
- <https://ntb.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=ZGE1ZDBmNGVjOWUzM TViMzk0Yjc3NThj&xzmn=aHR0cHM6Ly9udGIuYnBzLmdvLmlkL3B1YmxpY2>

F0aW9uLzIwMjMvMTIvMTUvZGE1ZDBmNGVjOWUzMTViMzk0Yjc3NThjL2hhc2lsLXB1bmNhY2FoYW4tbGVuZ2thcC1zZW5zdXMtcGVydGFuaWFuLTlwMjMtLS10YWhhcC1pLXByb3ZpbmNpLW51c2EtdGVuZ2dhcmEtYmFyYXQuaHRtbA%3D%3D&twoadfnearfeauf=MjAyNC0wNC0wMSAwNjoyNzo1Mw%3D%3D, 1 april 2024

<https://distanbun.ntbprov.go.id/?p=13731>, 1 april 2024

<https://badanpangan.go.id/blog/post/jaga-keseimbangan-harga-bawang>

<https://www.imarcgroup.com/global-sorbitol-glucitol-market>, 20 april 2024

<https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NDg4IzI=/produksi-daging-ayam-ras-pedaging-menurut-provinsi.html>, 1 april 2024.

<https://badanpangan.go.id/storage/app/media/Laporan%20Bulanan/Lap.%20Bulanan%20Dit.%20KP/laporan-kegiatan-bulan-april-2023-final.pdf>, 7 april 2024

<https://data.ntbprov.go.id/dataset/rekapitulasi-luas-panen-produksi-dan-produktivitas-kacang-hijau-di-provinsi-ntb> 1 april 2014

databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/02/22/produksi-beras-indonesia-turun-tapi-konsumsinya-naik-pada-2023, 6 april 2024.